

**SOSIALISASI PENGGUNAAN MASKER DALAM RANGKA  
MENCEGAH COVID 19  
KEPADA PEDAGANG DI PASAR TRADISIONAL SEUTUI, BANDA  
ACEH**

Ruka Yulia<sup>1</sup>, Lukmanul Hakim<sup>2</sup>, Chairuni AR<sup>3</sup>, Tengku Mia Rahmiati<sup>4</sup>

[ruka.yulia@gmail.com](mailto:ruka.yulia@gmail.com)<sup>1</sup>

[l.hakim61.lh@gmail.com](mailto:l.hakim61.lh@gmail.com)<sup>2</sup>

[chairuni84@gmail.com](mailto:chairuni84@gmail.com)<sup>3</sup>

[tengku\\_mia@yahoo.com](mailto:tengku_mia@yahoo.com)<sup>4</sup>

Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Serambi Mekkah,<sup>1,2,3,4</sup>  
Jl. Unmuha, Batoh, Kec. Lueng Bata, Kota Banda Aceh, Aceh 23245

**ABSTRACT**

Pasar merupakan tempat yang paling berpotensi terhadap penyebaran covid 19. Pasar merupakan tempat bertemu dan berkumpulnya orang-orang untuk melakukan aktivitas jual beli. Pasar Tradisional Seutui adalah salah satu pasar yang paling strategis dan banyak pengunjungnya. Pasar Seutui ditemukan masih ada pedagang yang tidak memakai masker disebabkan karena kurangnya kesadaran akan penularan covid 19. Hal ini akan beresiko tertular covid 19 pada pedagang dan bahan pangan yang dijual. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan kesadaran akan pentingnya memakai masker serta memberikan informasi cara memakai dan memilih masker yang sesuai dengan protokol kesehatan. Dari kegiatan ini, pedagang sudah mulai memiliki kesadaran memakai masker dalam beraktivitas. Selain itu, pedagang juga telah mampu menggunakan masker dengan benar dan mampu memilih masker yang tepat.

**Kata Kunci:** *masker, pedagang, pasar, pangan, Covid 19*

**PENDAHULUAN**

Masa pandemi telah dirasakan oleh seluruh rakyat Indonesia, tidak terkecuali di Kota Banda Aceh, selama hampir dari satu tahun. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam penanganan pencegahan penularan Covid 19 dengan berbagai prosedur dan protocol kesehatan. Tidak hanya dari informasi tentang cara pencegahan secara mandiri tetapi juga dilakukan pencegahan dalam penggunaan fasilitas umum yang sangat rentan terhadap penularan virus Covid 19. Berbagai fasilitas

umum harus mengikuti prosedur dan protokol kesehatan sehingga dapat memberikan kesadaran kepada masyarakat untuk lebih higienis dalam aktifitasnya. Pasar tradisional merupakan salah satu tempat yang paling rentan terhadap penularan virus Covid 19.

Pasar tradisional merupakan suatu tempat titik temu antara penjual dan pembeli dalam menjalankan aktifitas jual belinya yang dilakukan secara langsung melalui proses tawar menawar harga. Pasar menyediakan berbagai macam kebutuhan

masyarakat mulai dari kebutuhan pangan hingga pertanian. Pengolahan dalam bidang pangan saat ini semakin berkembang dalam menghasilkan produk-produk olahan (Hidayat F., dkk., 2020). Sebagai penyedia bahan pangan, pasar menjadi pusat perhatian di masa pandemi ini. Bahan pangan dapat menjadi sumber penularan yang sangat potensial apabila penjualnya tidak memiliki kesadaran untuk mengikuti prosedur dan protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Bahan pangan dapat berupa bahan hasil pertanian, perikanan maupun hasil perternakan yang menjadi kebutuhan hidup masyarakat sehari-hari. Kesadaran akan pencegahan penularan bahan pertanian dan perternakan di pasar harus menjadi fokus perhatian bagi seluruh kalangan masyarakat.

Menurut Ketua Umum Asosiasi Pengelola Pasar Indonesia (Asparindo) sekaligus Direktur Kampanye Gerakan Pakai Masker (GPM) Y.Joko Setiyanto menyatakan pasar tradisional menjadi salah satu klaster penyebaran Covid-19 sebab infrastrukturnya tidak didesain adaptif terhadap pandemi virus (<https://disdag.salatiga.go.id>). Menurut Syafitri H., dkk., (2020), pedagang pasar di Pasar Pringgan Medan hampir 78% masih tidak paham tentang pentingnya penggunaan masker, dibuktikan dengan masih banyaknya pedagang yang tidak menggunakan masker. Salah satu bentuk kesadaran dalam pencegahan penularan yang dapat dilakukan adalah penggunaan masker bagi pelaku di pasar tradisional.

Masker adalah pelindung wajah yang menutupi hidung dan mulut agar tidak terpapar atau terhirup debu atau virus melalui tetesan atau udara.

Pasar Seutui merupakan pasar tradisional yang terletak di tengah kota Banda Aceh. Letaknya yang sangat strategis menjadi daya tarik yang besar bagi konsumen untuk membeli keperluan bahan pangan dan pertanian. Pasar yang telah menjadi contoh bagi kota Banda Aceh ini masih saja ditemukan pedagang-pedagang yang tidak mengenakan masker. Pada tahun 2016, Pemerintah Kota Banda Aceh telah menjadikan Pasar Seutui sebagai pasar sehat. Artinya, pedagang dan masyarakat yang beraktivitas di tempat itu diminta menjaga kebersihan pasar (<http://humas.acehprov.go.id>)

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Pasar Tradisional Seutui, Banda Aceh, sebagai sasaran dalam sosialisasi penggunaan masker kepada pedagang guna mencegah penularan Covid 19 pada bahan pangan dan pertanian dengan membagikan masker kepada para pedagangnya.

### **Tujuan Kegiatan pengabdian Masyarakat**

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah memberikan kesadaran pentingnya menggunakan masker dalam aktifitas jual beli di pasar dan memberikan informasi penggunaan dan pemilihan masker yang sesuai protokol kesehatan.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Waktu dan Tempat**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan pada tanggal 25 November 2020 dari pukul 11 sampai pukul 12.30. Kegiatan ini dilakukan di Pasar Seutui Kota Banda Aceh.

### **Persiapan Kegiatan**

Pada kegiatan ini, beberapa persiapan dilakukan oleh tim pengabdian agar kegiatan berjalan dengan baik diantaranya adalah:

1. Koordinasi tim pengabdian kepada masyarakat dengan ketua pasar Seutui dan LPPM Universitas Serambi Mekkah
2. Survei permasalahan yang terjadi di lokasi mitra yaitu Pasar Seutui
3. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian dengan tim dan mitra

4. Menyiapkan masker yang dibagikan kepada mitra

### **Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan ini dilakukan di Pasar Seutui Kota Banda Aceh yang didampingi langsung oleh Ketua Pasar Tradisional Seutui. Kegiatan sosialisasi dilakukan meliputi pembagian masker kepada para pedagang dan penyampaian informasi tentang cara memakai masker dan memilih masker dengan benar. Masker yang dibagikan adalah masker kain non medis tiga lapis yang sudah sesuai standar protokol kesehatan. Jumlah masker yang dibagikan sebanyak 100 buah. Tim pengabdian langsung terjun ke lokasi tiap pedagang di kios masing-masing. Penyampaian informasi tentang cara memilih dan menggunakan masker dilakukan dengan praktek langsung kepada pedagang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Kegiatan sosialisasi pembagian masker ini diawali dengan koordinasi dengan ketua pasar seutui, kota Banda Aceh yang dilakukan langsung oleh ketua tim. Setelah berkoordinasi, tim pengabdian melakukan survey ke lokasi mitra dan mengidentifikasi masalah yang terjadi pada mitra. Dari kegiatan tersebut, tim menemukan bahwa masih banyak pedagang yang tidak mengenakan masker. Hal ini akan menjadi masalah besar jika tidak segera ditangani karena penularan covid 19 dapat terjadi pada manusia maupun bahan pangan dan pertanian yang dijual di pasar Seutui. Kebanyakan pedagang belum mengetahui cara memilih masker yang standar sesuai protocol kesehatan.

Oleh karena itu, tim pengabdian melakukan rapat dan diskusi dengan ketua pasar Seutui yaitu Bapak Zakaria untuk menentukan waktu dan pelaksanaan pengabdian yang dilakukan.

Pasar Tradisional Seutui menampung sekitar 50 orang pedagang yang berasal dari berbagai tempat di daerah Banda Aceh dan Aceh Besar. Barang yang dijual di pasar ini mulai dari bahan pangan hasil pertanian, peternakan dan perikanan.. Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 25 November 2020 di lokasi mitra yaitu Pasar Tradisional Seutui. Kegiatan pengabdian yang dilakukan merupakan sosialisasi penggunaan masker serta pembagian masker kepada para pedagang. Kegiatan yang dilaksanakan dari pukul 11.00 – 12.30

berjalan dengan lancar dan tertib. Kegiatan yang dilakukan sangat didukung oleh Ketua Pasar Tradisional Seutui yaitu Bapak Zakaria. Sebagai Ketua Pasar Seutui, Bapak Zakaria terlibat langsung dalam mengawasi kegiatan pembagian masker dan penyampaian informasi yang dilakukan oleh tim pengabdian yaitu Dosen Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Serambi Mekkah. Pedagang sangat antusias dalam mengikuti arahan tim pengabdian dan sangat senang ketika dibagikan masker untuk dikenakan dalam berdagang.



**Gambar . 1.** Tim pengabdian dan ketua Pasar Seutui di depan Pasar Tradisional Seutui, Banda Aceh.

### **Pembahasan**

Pesan pemerintah tentang pencegahan Covid 19 yaitu dengan menyerukan solidaritas melalui kepatuhan terhadap pembatasan yang diberlakukan pada pergerakan fisik, tetap di rumah, selalu mencuci tangan, selalu memakai masker dan menjaga jarak untuk memutus cara penularan pandemi.

Dalam kegiatan sosialisasi tersebut, tim membagikan 100 masker non medis yang sudah berstandar kesehatan yaitu berbahan dari kaus yang terdiri dari tiga lapis bahan. Pada kegiatan sosialisasi ini masih terlihat pedagang yang tidak mengenakan masker saat berjualan. Hal ini karena pedagang belum paham dan sadar akan fungsi masker

yang sebenarnya. Mereka berpikir bahwa mereka sehat dan tidak tertular. Padahal,antisipasi harus dilakukan sebelum terjadinya penularan covid 19 baik pada pedagang yang juga dapat ditularkan pada pembeli bahkan bahan pangan yang dijual di pasar. Masker berfungsi sebagai penyaring partikel besar yang ada di udara. Masker juga dapat melindungi orang lain dengan mengurangi paparan air liur dan sekresi pernapasan dari pemakai masker.

Informasi tentang cara memakai dan memilih masker yang tepat dan sesuai dengan fungsinya disampaikan oleh tim. Berdasarkan Germas yang telah digalakkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yaitu:

1. Tutup mulut, hidung dan dagu. Pastikan bagian masker yang berwarna berada di sebelah depan.
2. Tekan bagian atas masker agar mengikuti bentuk hidung.
3. Lepas masker yang telah digunakan dengan memegang tali yang ada di kedua telinga.
4. Ganti masker secara rutin jika kotor atau basah.
5. Cuci tangan pakai sabun setelah membuang masker yang telah digunakan ke dalam sampah. (<https://infeksiemerging.kemkes.go.id>).

Cara penularan covid 19 dalam bahan pangan dan pertanian di pasar tradisional dapat melalui percikan saluran pernafasan yaitu bersin atau batuk dan kontak langsung. Menurut Sembiring dan Suryani (2020), percikan juga dapat jatuh ke permukaan benda di mana virus tetap aktif; oleh karena itu, lingkungan sekitar terdekat dari orang yang terinfeksi dapat menjadi sumber penularan (penularan kontak). Jika bahan pangan yang dibeli dari

pasar tidak dicuci dengan bersih maka sangat besar resiko terpapar oleh covid 19.

Dalam pemilihan masker sangat penting memperhatikan hal-hal berikut ini:

1. Mempunyai dua atau lebih lapisan atau bahan.
2. Berbahan yang dapat dicuci dan mudah untuk bernafas.
3. Ukuran masker dapat menutupi hidung dan mulut.
4. Pas menempel di kedua sisi wajah dan tidak bercelah.



**Gambar 2.** Pembagian masker kepada para pedagang  
(Sumber: dokumentasi pribadi)

Setelah kegiatan sosialisasi, pedagang di Pasar Seutui sudah paham fungsi masker, cara memakai dan memilih masker yang benar sesuai protocol kesehatan. Beberapa pedagang mengatakan bahwa selama ini mereka belum menyadari akan pentingnya menggunakan masker di pasar dan mereka juga mengucapkan terimakasih kepada tim pengabdian karena telah mengadakan kegiatan sosialisasi ini yang sebelumnya belum pernah ada lembaga yang mengadakannya di pasar tersebut.



**Gambar 3.** Pemberian informasi tentang cara pakai masker dan pemilihan masker  
(sumber: dokumentasi pribadi)

## KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi penggunaan masker untuk pedagang di Pasar Tradisional Setui berjalan dengan baik dan tertib. Setelah melakukan sosialisasi, para pedagang telah menyadari pentingnya

menggunakan masker dalam upaya pencegahan penularan covid 19. Selain itu, para pedagang juga telah mengetahui cara memakai masker dengan benar sesuai prosedur dan protokol kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

<https://disdag.salatiga.go.id/2020/10/02/protokol-kesehatan-di-pasar-tradisional-harus-dengan-pengawasan-ketat/>.

<http://humas.acehprov.go.id/pemkot-banda-aceh-gratiskan-pasar-seutui-setahun/>.

[https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/files50937Flyer-2020\\_cara\\_pakai\\_masker.pdf](https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/files50937Flyer-2020_cara_pakai_masker.pdf).

Sembiring, R., Suryani D.E. (2020). Sosialisasi penerapan protokol kesehatan di masa pandemi dengan pembagian masker kesehatan kepada para pedagang dan pengunjung Pasar Tradisional Pajak Sore Padang Bulan.

Jurnal Abdimas Mutiara, 1(2) : 125 – 130.

Syapitri, H, Siregar, L.M., Saragih, F.L., (2020). Pencegahan penularan covid-19 melalui sosialisasi dan pembagian masker di Pasar Pringgagan Medan. Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), 3(2) : 422 – 429.

Hidayat, F., Nurman, S., Yulia, R., Ermaya, D. (2020). Pelatihan pembuatan nugget dengan penambahan sayuran Di Panti Asuhan Yayasan Islam Media Kasih Banda Aceh. J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat), 8(1) : 7 – 9.